

PROGRAM HIBAH FASILITASI AKREDITASI INTERNASIONAL PROGRAM STUDI



Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2020

Gambaran Isi



1

PENDAHULUAN

Latar belakang, landasan hukum, gambaran kondisi program studi di Indonesia

2

REKOGNISI & AKREDITASI INTERNASIONAL

Manfaat, macam rekognisi internasional, kebijakan daftar lembaga akreditasi internasional

3

OUTCOME BASED EDUCATION

Definisi, tahapan dalam perumusan kurikulum, kategori

4

HIBAH FASILITASI

Deskripsi, pengelompokan target, syarat, pedoman proposal, lini masa, anggaran



Pendahuluan

Latar belakang, landasan hukum, gambaran kondisi program studi di Indonesia



1

Indonesia perlu membangun reputasi pendidikan tinggi setara internasional dalam rangka ketahanan bangsa

2

Akreditasi internasional program studi adalah salah satu media strategis karena langsung menunjukkan kualitas *outcome* pendidikan

3

Pemerintah mendorong program studi untuk meraih akreditasi unggul melalui akreditasi internasional



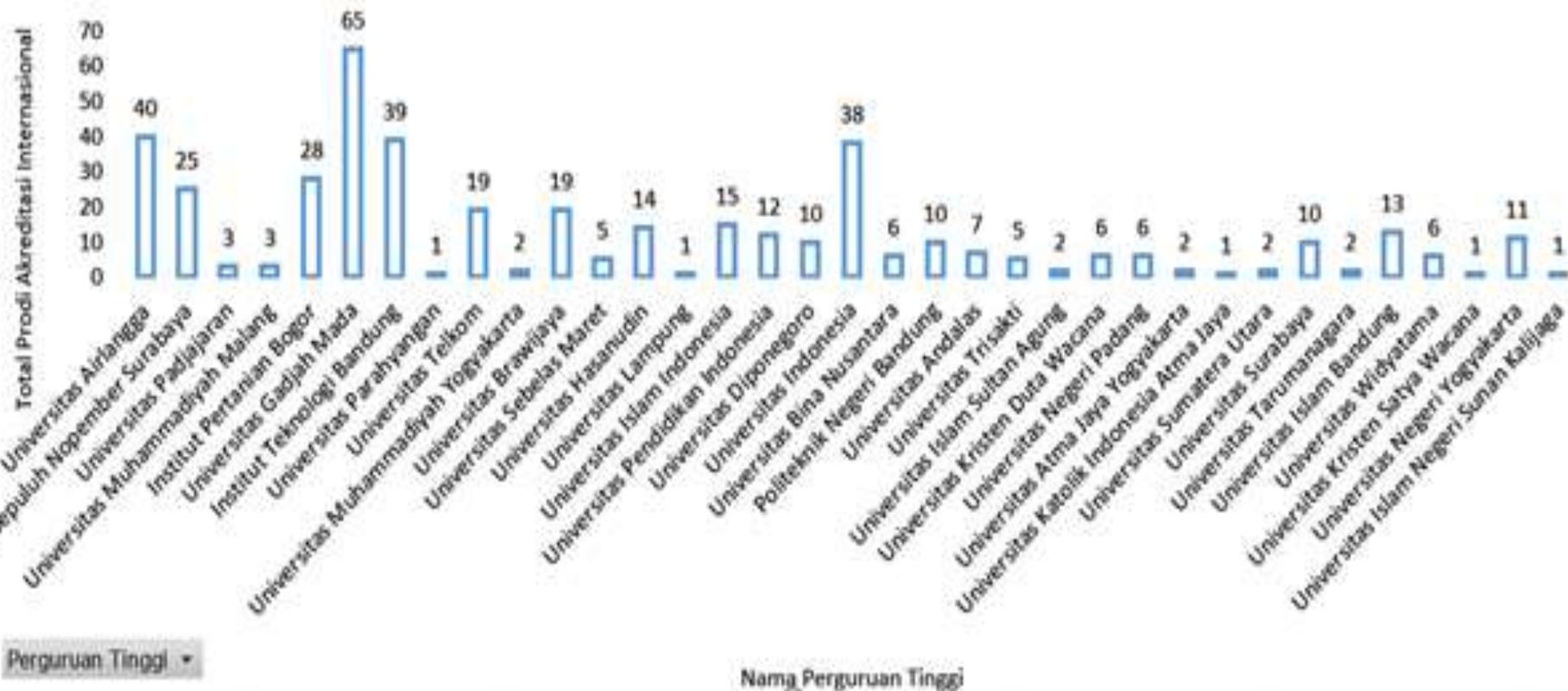
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud.
5. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Kepmendikbud Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

Kondisi Program Studi di Indonesia (1)



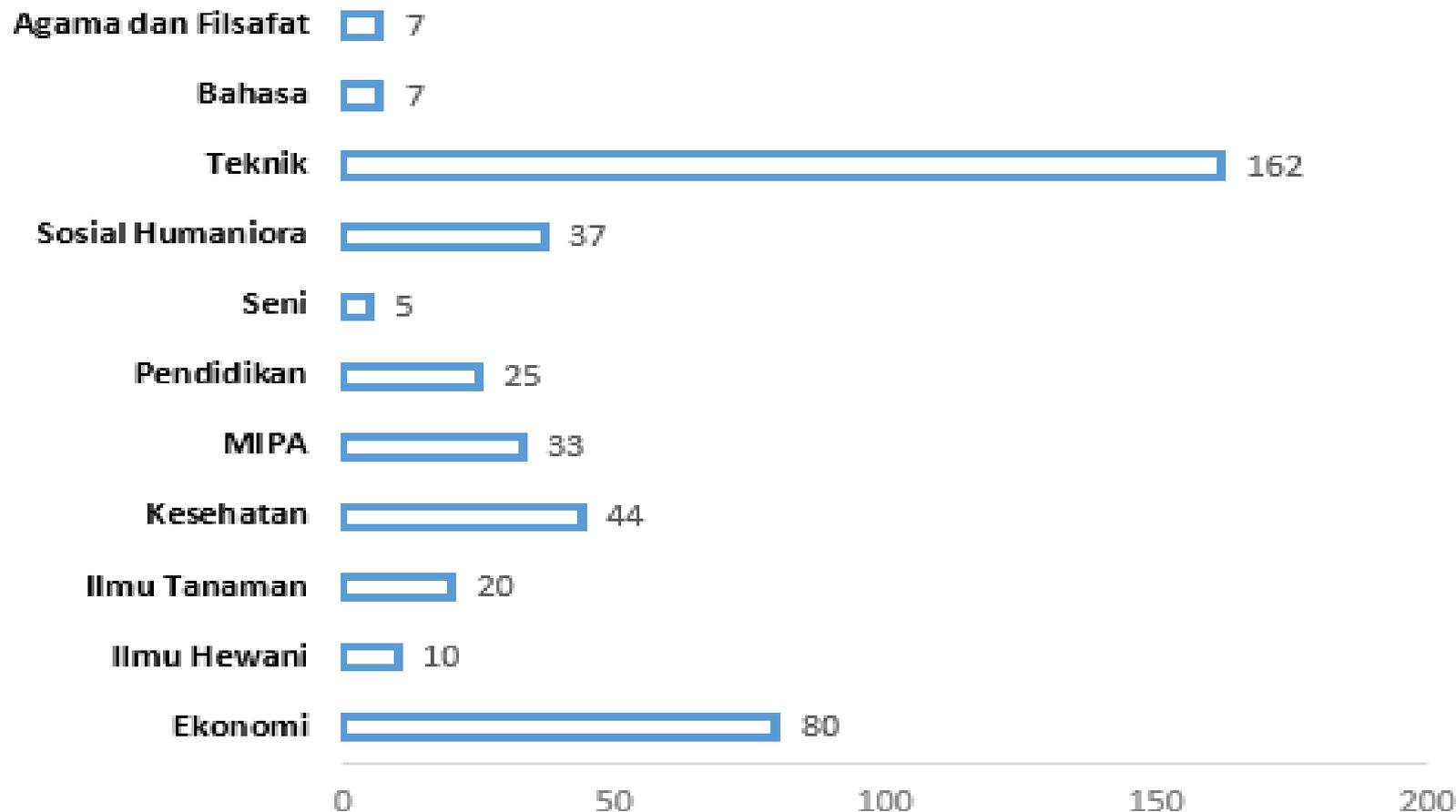
Count of Nama Akreditasi

Grafik Total Prodi dengan Akreditasi Internasional



Sumber: Kemenristekdikti, Agustus 2019

Kondisi Program Studi di Indonesia (2)



Gambar 1. Sebaran Pengakuan Internasional Berdasar Rumpun Keilmuan (Sumber: Kemenristekdikti, Agustus 2019)



Rekognisi & Akreditasi Internasional

Manfaat, macam rekognisi internasional, kebijakan daftar lembaga akreditasi internasional

Manfaat Rekognisi Internasional



1. Memperluas akses dan menjamin pengembangan pendidikan tinggi di skala internasional;
2. Mempromosikan pembaruan dan reformasi sistem maupun kelembagaan dengan tujuan meningkatkan kualitas, relevansi dan efisiensi setara internasional;
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya dalam mengembangkan mutu pendidikan tinggi dalam negeri setara internasional;
4. Mendukung pengembangan kemitraan dan kerjasama internasional.

Macam Rekognisi (1)



Akreditasi



pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang, sebagai hasil penilaian bahwa lembaga tersebut telah memenuhi syarat/kriteria mutu yang ditetapkan. **Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan dan bukan kepada lulusan**

Catatan: hibah ini difokuskan ke akreditasi yang sesuai dengan Kepmendikbud No 83 Tahun 2020

Sertifikasi

pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional

Kebijakan Daftar Lembaga Akreditasi

Kepmendikbud No 83 Tahun 2020



Lembaga Akreditasi yang Diakui dalam Persetujuan Internasional

1. European Quality Assurance Register (EQAR)
2. Council for Higher Education Accreditation (CHEA)
3. U.S. Department of Education (USDE)
4. Washington Accord (WA)
5. World Federation for Medical Education (WFME)
6. Sydney Accord
7. Dublin Accord
8. Seoul Accord
9. Canberra Accord
10. Asia Pacific Quality Register (APQR)

Kebijakan Daftar Lembaga Akreditasi

Kepmendikbud No 83 Tahun 2020



Lembaga Akreditasi Internasional selain yang diakui dalam perjanjian internasional

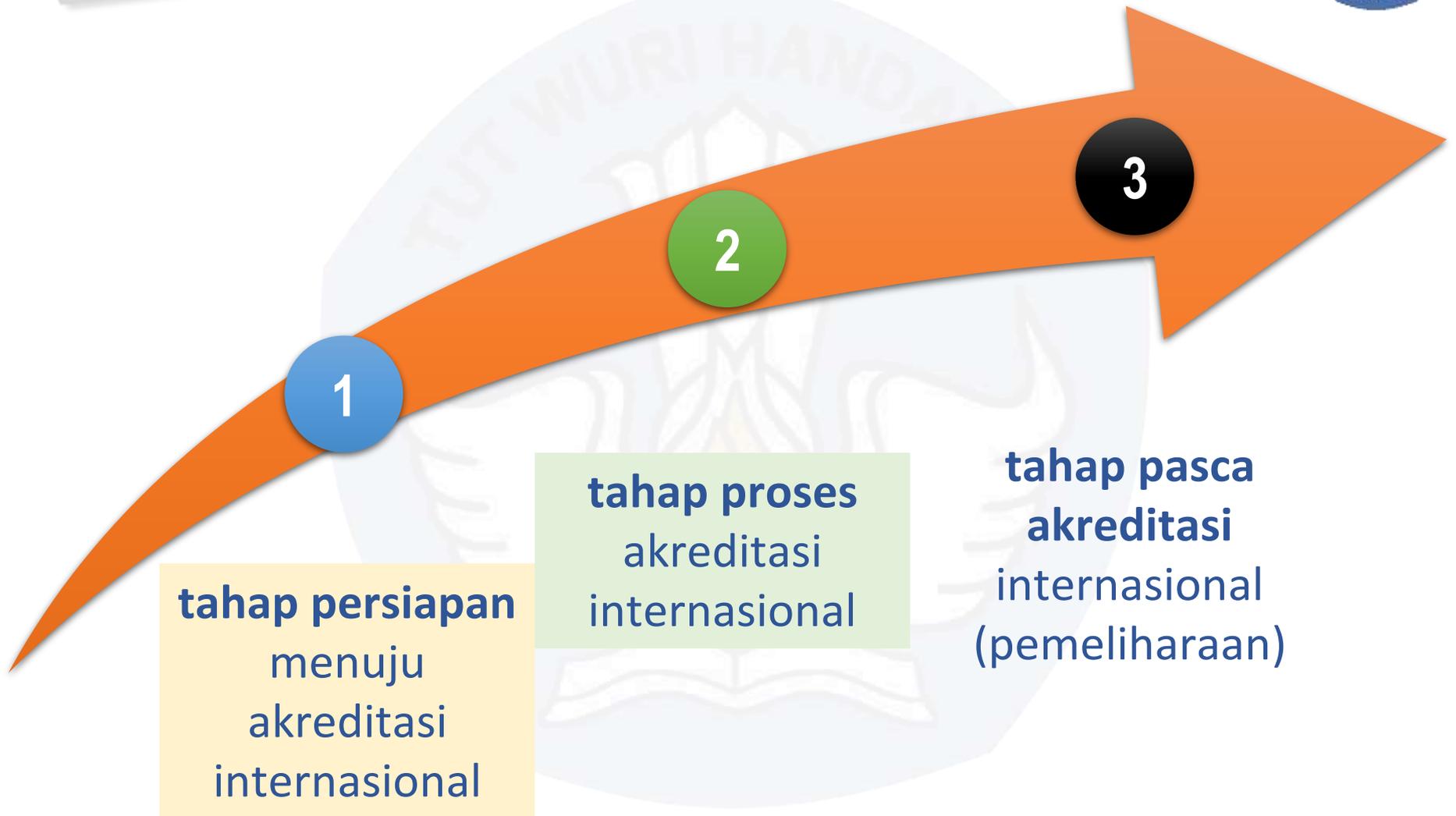
1. Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ)
2. Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT)
3. Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA)
4. The Association Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)
5. The Association of MBAs (AMBA)
6. EFMD Quality Improvement System (EQUIS)
7. International Accreditation Council for Business Education (IACBE)
8. Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS)
9. Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP)
10. Royal Society of Chemistry (RSC)
11. The Rehabilitation Council of India (RCI)
12. Council for Accreditation of Educator Preparation (CAEP)

Bagaimana memilih lembaga akreditasi internasional?



Kriteria	Indikator
Substansi	Badan akreditasi telah menunjukkan pengukuran yang berbasis outcome based education/ evaluation
	Badan akreditasi menunjukkan perhatian yang besar pada aspek <i>scholarship</i> (kewibawaan dan nilai kesarjanaan)
	Badan akreditasi mengembangkan standar, syarat dan prosedur terhadap proses pendidikan dan pembelajaran secara komprehensif
Kelembagaan	Badan akreditasi menunjukkan rekam jejak keterterimaan yang luas oleh badan akreditasi lain (<i>inter-recognition</i>)
	Badan akreditasi menunjukkan <i>good governance</i> yang ditunjukkan dengan struktur organisasi yang independen dan menghindarkan <i>conflict of interest</i>
Reputasi dan Kematangan	Badan akreditasi menunjukkan kehadiran (<i>presence</i>) dan keterterimaan dalam lingkup global atau minimal regional
	Badan akreditasi menunjukkan usia yang matang

Tahapan (Garis Besar) Menuju Akreditasi



Tahapan (Garis Besar) Menuju Akreditasi



1

Tahap Persiapan

1

Adopsi
Outcome-
based
Education
(OBE)

2

Memodifikasi
SPMI yang
sesuai dengan
paradigma
OBE

3

Melakukan
evaluasi
kondisi awal
program studi

Program studi mengembangkan
sistem dan pembelajaran untuk
memenuhi standard akreditasi
internasional

4

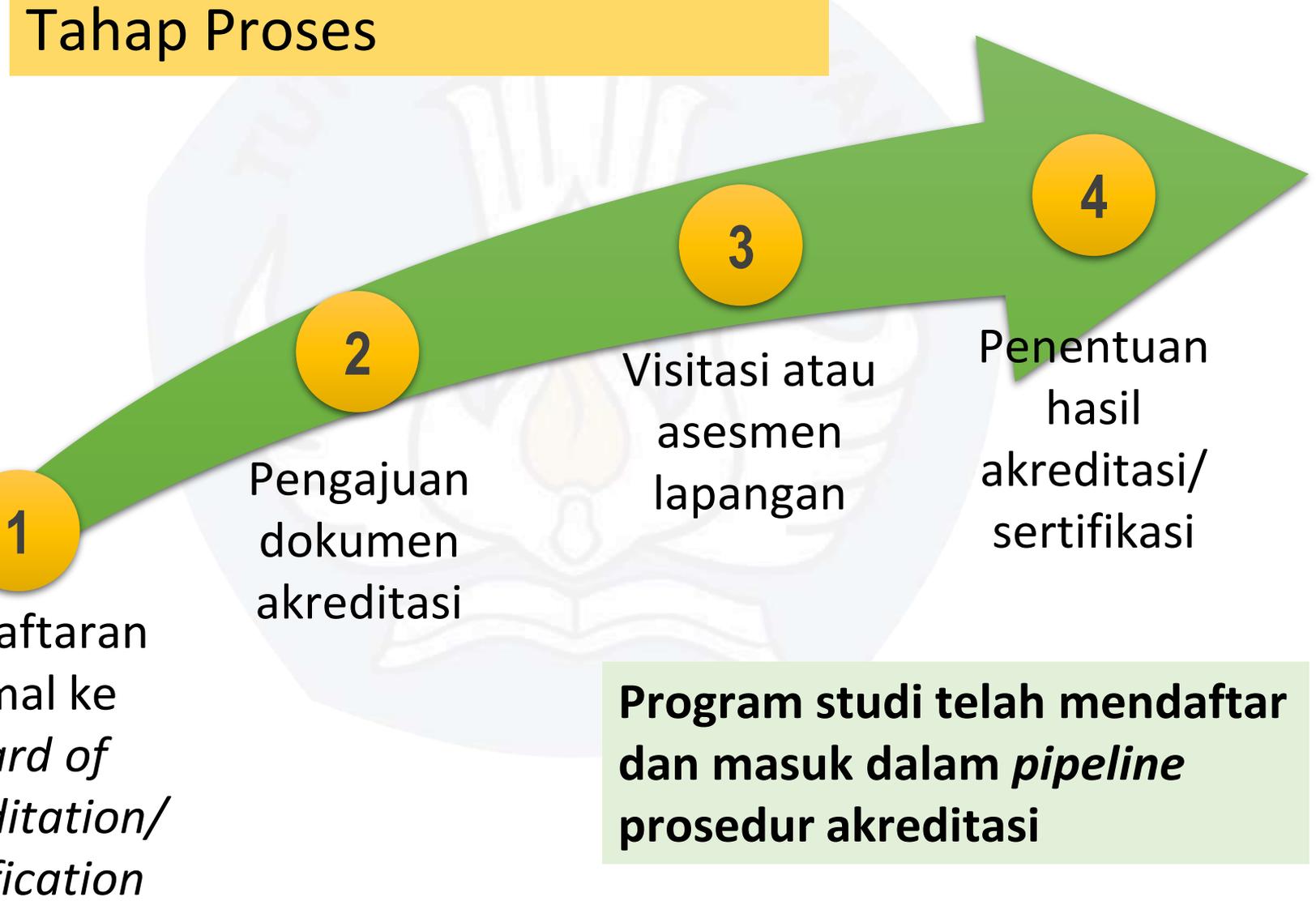
Melakukan
asesmen
kecukupan
(*readiness*)

Tahapan (Garis Besar) Menuju Akreditasi



2

Tahap Proses





3

Tahap Pasca Akreditasi

1

Melakukan pelaporan kinerja tahunan (*annual report*)

2

Melakukan pengembangan mutu secara berkelanjutan

3

Program studi ikut serta menyebarluaskan pengetahuan tentang akreditasi internasional ke program studi lain yang sebidang



Outcome Based Education

Definisi, tahapan dalam perumusan kurikulum, kategori



Outcomes Based Education (OBE) adalah sistem pendidikan yang fokus pada **kemampuan yang dapat dilakukan mahasiswa di akhir pengalaman belajar mereka.**

OBE mencakup tiga faktor utama:

- a. kurikulum berbasis *outcomes*;
- b. strategi pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered*);
- c. asesmen pembelajaran berbasis capaian *outcome*.

Tahap Perumusan Kurikulum OBE



Kurikulum OBE berkarakteristik
backward design

Merumuskan
*Program
Educational
Objectives*
(PEO)/ Tujuan
Prodi

Merumuskan
*Program
Learning
Outcomes*
(PLO)/ Capaian
Lulusan

Menyusun
kurikulum

Asesmen
Capaian
Lulusan
(*Program
Learning
Outcomes/PLO*)

Kategori Tingkat Implementasi OBE



Tingkat	Rumusan Outcomes	Kurikulum OBE	Assessment Plan & Method	Implementasi Asesmen	CQI
1	Ada				
2	Ada	Sesuai			
3	Ada	Sesuai	Ada		
4	Ada	Sesuai	Ada	Terlaksana	
5	Ada	Sesuai	Ada	Terlaksana	Terlaksana



Hibah Tahun 2020

FASILITASI AKREDITASI INTERNASIONAL PROGRAM STUDI

Deskripsi, pengelompokan target, syarat, pedoman proposal,
lini masa, anggaran



- A. Bertujuan untuk memfasilitasi program studi untuk memperoleh akreditasi internasional;
- B. Diberikan kepada Institusi/program studi yang telah lolos seleksi berupa telaah (*review*) proposal oleh Tim Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi;
- C. Ditujukan untuk program studi pada kelompok 1 dan 2. Kuota masing-masing kelompok ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Pengelompokan Target



Kelompok 1

Kondisi Saat Ini	Indikator
<p>Program studi telah siap memperoleh akreditasi internasional yang ditunjukkan dengan keberadaannya dalam <i>pipeline</i> proses akreditasi yang disetujui oleh badan akreditasi internasional pada tahun 2020</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Institusi telah mempersiapkan program studi untuk memperoleh akreditasi internasional.2. Program studi telah memenuhi semua kriteria administratif maupun substantif, dengan menunjukkan bukti-bukti aplikasi akreditasi dan persetujuan dari badan akreditasi internasional tahun 2020 yang sesuai bidang studi dan Kepmendikbud No 83 Tahun 2020

Pengelompokan Target



Kelompok 2

Kondisi Saat Ini	Indikator
<p>Program studi dalam proses untuk memperoleh akreditasi internasional dan siap mengajukan aplikasi tahun 2020</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Institusi telah mempunyai strategi yang sistematis untuk mendorong program studi memperoleh akreditasi internasional.2. Program studi telah memenuhi semua kriteria lembaga akreditasi yang dituju sesuai dengan Kepmendikbud No 83 Tahun 2020, dengan menunjukkan Draft Dokumen Evaluasi Diri.



- A. Kriteria Komitmen.** Kriteria komitmen menunjukkan adanya komitmen nyata berupa strategi, program, pendanaan, dan aktivitas yang mendukung program studi dan institusi untuk mencapai pemenuhan standar internasional.
- B. Kriteria Administratif.** Kriteria yang menunjukkan kemampuan program studi dan institusi secara formal (akreditasi).
- C. Kriteria Substantif.** Kriteria yang menunjukkan kemampuan program studi dan institusi secara substansial berupa pengetahuan, pengalaman, maupun pemenuhan standar secara umum.



1. **Akreditasi institusi minimal B atau Baik Sekali** yang masih berlaku.
2. **Akreditasi program studi minimal B atau Baik Sekali** (BAN PT atau LAM PT-Kes) yang masih berlaku.
3. **Untuk Kelompok 1: program studi telah siap untuk memperoleh akreditasi internasional, yang dibuktikan dengan kesiapan visitasi/asesmen lapangan.** Kesiapan program studi dalam asesmen lapangan ditunjukkan melalui korespondensi resmi dengan lembaga akreditasi internasional yang dituju, sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
4. **Untuk Kelompok 2: Program studi sedang berproses untuk memperoleh akreditasi internasional yang dibuktikan dengan Dokumen Evaluasi Diri** sesuai aturan dan kriteria lembaga akreditasi internasional yang dituju, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional.



Proposal ditulis dengan format bebas, dengan jumlah maksimal 10 halaman yang berisi:

1. Latar belakang yang menunjukkan urgensi akreditasi.
2. Profil program studi yang diusulkan dan usulan lembaga akreditasi yang dituju.
3. Tahapan rencana/target dan lini masa (*timeline*).
4. Dukungan institusi.
5. Dokumen/bukti dari lembaga akreditasi internasional yang dituju berupa surat/surel resmi dari lembaga akreditasi internasional.
6. Lampiran (tidak termasuk 10 halaman):
 - a. Rencana Anggaran Biaya (sesuai ketentuan berikut)
 - b. Dokumen Evaluasi Diri (sesuai kelompok)



Biaya yang dapat diusulkan maksimal 300 juta rupiah, dialokasikan sesuai dengan Standar Biaya Umum, berupa:

- a. Biaya registrasi akreditasi;
- b. Honorarium maksimal 30%;
- c. Perjalanan dan akomodasi (at cost);
- d. Bahan habis pakai maksimal 10%;
- e. Paket meeting.

Catatan:

Pengadaan alat dan pekerjaan sipil tidak dapat diusulkan

Lini Masa Hibah



Pengumuman Program Hibah	: 1 Mei 2020
Sosialisasi Program	: 4 Mei 2020
Batas Akhir Pengumpulan Proposal	: 15 Mei 2020
Review Proposal	: 16-19 Mei 2020
Pleno Penetapan Pemenang	: 20 Mei 2020
Pengumuman Penetapan Pemenang	: 22 Mei 2020
Pelaksanaan Program:	
1. Penandatanganan Kontrak	: 1 Juni 2020
2. Masa Kontrak	: 1 Juni s.d. 30 November 2020
Monitoring dan Evaluasi	: September 2020
Pelaporan	: 30 November 2020
Evaluasi Program	: Desember 2020



Terima kasih